

SOSIALISASI PEMILIHAN PERALATAN MAKAN DAN MINUM BERBAHAN MELAMIN YANG AMAN DI POSYANDU LANSIA KETINTANG SURABAYA

Surahmaida¹, Mercyska Suryandari², Meyke Herina Syafitri³, Ninik Mas Ulfa⁴

^{1,2,3,4} Program Studi DIII Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya
e-mail: fahida1619@gmail.com

Abstrak

Peralatan makan dan minum dari melamin banyak digunakan di berbagai kalangan masyarakat karena tidak mudah pecah, awet, harganya terjangkau dan umumnya memiliki desain dengan warna dan motif yang menarik. Namun, peralatan makan minum bermelamin dianggap berpotensi membahayakan kesehatan. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung memilih peralatan makan minum yang harganya murah tanpa memperhatikan label keamanan produk dan perawatan penggunaan produk. Adanya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengertian melamin, keunggulan produk peralatan makan dan minum bermelamin, bahaya melamin bagi tubuh, pentingnya membaca kode produk dan tips aman penggunaan peralatan makan bermelamin. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat memahami dan mulai menerapkan budaya teliti sebelum membeli dan menggunakan produk peralatan makan dan minum dari bahan melamin yang benar sebagai upaya menjaga kesehatan keluarga.

Kata kunci: Sosialisasi, Pengmas, Melamin, Peralatan Makan Dan Minum Bermelamin

Abstract

Melamine cutlery and drinking utensils are widely used in various circles of society because they are not easily broken, durable, the price is affordable and generally have designs with attractive colors and motifs. However, melamine cutlery and drinking utensils is considered potentially harmful to health. This is because people tend to choose minimum cutlery that is cheap without paying attention to product safety codes and care for product us. This community service activity aims to provide knowledge to the public about the meaning of melamine, the advantages of melamine eating and drinking utensils, the dangers of melamine for the body, the importance of reading product labels and tips on the safe use of melamin cutlery. The result of this community service activity is that the community understands and begins to implement a culture of conscientiousness before purchasing and using melamine cutlery and drinking products that are safe for family health.

Keywords: Socialization, Community Service, Melamine, Melamine Cutlery And Drinking Utensils

PENDAHULUAN

Kebutuhan primer (pokok) seperti pakaian, makanan dan tempat tinggal wajib dipenuhi oleh manusia guna melanjutkan keberlangsungan hidup. Kebutuhan makan dan minum adalah salah satu kebutuhan primer manusia. Penampilan makanan dan minuman yang disajikan menarik dengan aroma dan cita rasa yang kuat akan menimbulkan selera makan seseorang. Penyajian makanan dan minuman berkaitan erat dengan cara menata/menghias makanan serta menyajikan makan dengan alat yang tepat.

Saat ini, teknologi dalam peralatan makan dan minum mengalami perkembangan yang pesat. Di masa lalu, peralatan makan minum terbuat dari bahan kaca, plastik dan keramik. Namun, saat ini mulai banyak perabotan rumah tangga dan peralatan makan minum yang terbuat dari melamin.

Menurut Joseph (2020) dan Lukmana (2021), melamin merupakan senyawa berbasis nitrogen ($C_3H_6N_6$). Melamin apabila dipadukan dengan formaldehida (formalin) dan dicetak dengan suhu yang panas, akan menghasilkan resin melamin (suatu polimer sintesis yang tahan api dan tahan panas). Resin melamin merupakan bahan serbaguna dan memiliki struktur yang sangat stabil sehingga dapat dibentuk dan dibuat menjadi berbagai macam bentuk termasuk peralatan makan dan minum. Meskipun produk rumah tangga berbahan melamin dalam bentuk resin, namun oleh FDA (Food and Drug Administration), melamin dianggap tidak berbahaya. Senyawa resin melamin ini aman apabila digunakan dengan benar, namun apabila dibandingkan dengan peralatan makan dan minum berbahan kaca atau keramik, peralatan makan dan minum berbahan melamin cenderung lebih disukai oleh masyarakat Indonesia (khususnya ibu-ibu) dan juga industri yang bergerak di bidang kuliner karena lebih awet (tahan banting/tidak mudah pecah), memiliki keragaman desain dengan motif dan warna

yang menarik serta harganya terjangkau. Selain itu, peralatan makan minum dari melamin mempunyai ketahanan (retensi) yang baik terhadap minyak, lemak dan beberapa jenis senyawa organik lainnya.

Melamin adalah bahan kimia yang digunakan untuk membuat produk rumah tangga seperti peralatan makan dan minum. Contohnya seperti mangkok, gelas, piring, sendok dan garpu. Selama peralatan makan dan minum dari melamin tersebut digunakan dengan benar, misalnya memakai produk tersebut pada suhu normal, maka kandungan melamin tidak berpindah masuk ke makan atau minuman (tidak terjadi kontaminasi) sehingga bagi kesehatan (Rafiqua, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pemilihan peralatan makan dan minum berbahan melamin yang aman dan ramah lingkungan. Kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengmas Akademi Farmasi Surabaya ini bekerjasama dengan Posyandu Lansia Ketintang Surabaya. Tujuannya untuk memberikan edukasi (pemahaman) tentang peralatan makan dan minum berbahan melamin yang kita pakai sehari-hari apakah sudah tergolong aman atau tidak serta cara penggunaannya yang benar.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara luring pada hari Kamis, 3 November 2022 di Lapangan RT 4, Jl. Ketintang Wiyata VI, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan Surabaya dan diikuti oleh 27 peserta yaitu Bapak Ibu Lansia yang tergabung dalam Posyandu Lansia Ketintang Surabaya yang berusia di atas 55 tahun.

Adapun rangkaian kegiatan Pengmas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Pengisian presensi, pembagian leaflet serta pemeriksaan kesehatan
2. Tahap Penyuluhan
3. Tahap Diskusi (Sesi Tanya Jawab)
4. Pembagian *Doorprize* dan Pengisian Post-Test
5. Sesi Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan berisi pemberian informasi dan pemahaman tentang pengertian melamin, bahaya yang timbul apabila senyawa melamin masuk ke dalam tubuh, pentingnya memilih peralatan makan dan minum berbahan melamin yang aman dan ramah lingkungan, teliti dalam membeli dengan memperhatikan kode pada produk, ciri-ciri produk melamin yang aman, cara membedakan produk melamin asli dan tiruan serta cara penggunaan dan merawat produk peralatan makan melamin yang benar.

1. Tahap Persiapan
Peserta pengmas yang hadir mengisi presensi dan diberi leaflet. Selanjutnya tim Pengmas yang bekerjasama dengan posyandu lansia melakukan pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran berat badan, tekanan darah dan kadar asam urat.



Gambar 1. Suasana Registrasi dan Pemeriksaan Tensi & Asam Urat Peserta Pengmas

2. Tahap Penyuluhan

Peserta Pengmas merasa senang dan mendapat informasi baru dengan adanya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, karena selama ini mereka sudah lama memiliki peralatan makan dan minum bermelamin, namun cenderung tidak mengetahui apa itu melamin, bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan yang tidak tepat, dan kode yang aman pada produk peralatan makan dan minum. Peserta Pengmas cenderung membeli produk melamin yang dilihat dari harganya yang murah serta desain dengan warna dan motif menarik. Selain itu, tidak memperhatikan kode produk pada kemasan saat membeli.



Gambar 2. Tahap sosialisasi (penyuluhan)

Meskipun lansia, namun kita sebagai garda terdepan dalam keluarga, harus tetap memperhatikan keamanan peralatan makan dan minum dari melamin yang kita pakai sehari-hari. Peserta pengmas juga menyadari bahwa saat membeli produk hanya melihat harga dan desain produk saja, tanpa memperhatikan kode produk. Padahal, untuk peralatan makan dan minum yang terbuat dari melamin atau plastik harus ada kode SNI, PP (*polypropylene*), BPA free, logo sendok dan garpu, merek dan nama produsen yang jelas, serta ada tanda tiga anak panah berputar (ada angka 5 di tanda tersebut).

Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan. Peserta pengmas terlihat antusias dan memberikan respon yang positif dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.



Gambar 3. Tahap diskusi

Agar suasana penyuluhan tidak membosankan, maka ada tahap pembagian *doorprize*. Sesi pembagian *doorprize* bertujuan untuk menambah semangat dan interaksi antara tim penyuluh dan peserta Pengmas.



Gambar 4. Pembagian *Doorprize*

Selanjutnya, tim Pengmas membagikan lembar evaluasi berupa *post-test* yang harus diisi oleh peserta. Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan Pengmas ini maka dilakukan evaluasi yaitu dengan membagikan lembar *post-test* sebagai alat ukur pengetahuan/pemahaman peserta tentang topik Pengmas yang telah dibahas. Lembar evaluasi masing-masing berisi 10 pertanyaan terkait materi yang disampaikan pada kegiatan pengmas. Hasil *post-test* menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dijawab peserta dengan baik (semuanya benar), dimana hasil evaluasi tersebut sebagai tolak ukur bahwa materi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah tersampaikan dengan baik.

Sebelum kegiatan Pengabdian pada Masyarakat diakhiri, dilakukan sesi foto Bersama.



SIMPULAN

Harapan dari kegiatan ini dapat menambah wawasan peserta Pengmas tentang pengetahuan peralatan makan dan minum yang terbuat dari melamin yang aman, bijak dan waspada saat membeli serta penggunaannya yang benar agar keluarga kita tetap sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian pada Masyarakat Akademi Farmasi Surabaya mengucapkan terimakasih kepada peserta Pengmas dari Posyandu Lansia Ketintang Surabaya karena atas kerjasamanya, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Joseph, N. (2020, 21 Desember). Benarkah Makan Dengan Piring Melamin Berbahaya Bagi Kesehatan?. Diunduh dari: <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/bahaya-makan-di-piring-melamin/> tanggal 19 November 2022
- Lukmana, D. (2021, 18 Oktober). Bener Gak Sih Piring Melamin Berbahaya buat Kesehatan?. Diunduh dari: <https://www.nibble.id/piring-melamin-berbahaya/> tanggal 19 November 2022
- Rafiqua, N. (2020, 10 Agustus). Murah dan Tahan Banting, Benarkah Piring Melamin Berpotensi Membahayakan Kesehatan?. Diunduh dari: <https://www.sehatq.com/artikel/murah-dan-tahan-banting-benarkah-piring-melamin-berpotensi-membahayakan-kesehatan> tanggal 19 November 2022